

Manual Prosedur Plan Vivo:

**untuk registrasi dan pengawasan proyek
Plan Vivo dan penerbitan Sertifikat Plan
Vivo**

Versi Juni 2015

People and livelihoods

Ethical climate services

Ecosystems

Watersheds

PES

Native species

Biodiversity

Adaptation

Poverty Reduction

Community Rights

Participation

Transparency

Ucapan Terima Kasih

Pengembangan Standar Plan Vivo didorong oleh kebutuhan dan prioritas para pemangku kepentingan Plan Vivo dan masukan dari semua koordinator, pengembang, dan pendukung proyek Plan Vivo menjadi pendorong pengembangan standar ini.

Plan Vivo Foundation berterima kasih kepada Proyek Pengelolaan Hutan dan Keanekaragaman Hayati yang Berkelanjutan di Kalimantan (Sustainable Forest and Biodiversity Management in Borneo - ADB TA 8331 INO) atas dukungannya dalam menerjemahkan materi ini ke dalam



versi Bahasa Indonesia.

Kontrol versi

Versi manual prosedur ini efektif berlaku pada Juni 2015 dan akan memastikan konsistensi dengan semua aspek versi terbaru Standar Plan Vivo (Desember 2013). Prosedur yang dijelaskan di sini menggantikan semua versi prosedur sebelumnya yang dijelaskan dalam versi Standar Plan Vivo 2008.

Untuk informasi tambahan

Jika Anda tertarik untuk mengembangkan proyek Plan Vivo, disarankan untuk menghubungi Plan Vivo Foundation untuk membahas apakah Standar Plan Vivo sesuai untuk proyek atau tidak. Standar Plan Vivo dan materi pendukungnya dapat diakses melalui situs (www.planvivo.org) atau dengan menghubungi Plan Vivo Foundation.

Kontak untuk Plan Vivo Foundation

info@planvivofoundation.org

Tel: +44 (0)131 243 2782



Hak cipta dilindungi undang-undang. Materi ini tidak diizinkan untuk direproduksi, ditampilkan, dimodifikasi, atau didistribusikan tanpa izin tertulis dari Plan Vivo Foundation.

Plan Vivo Foundation adalah badan amal terdaftar di Skotlandia, nomor SC040151

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	3
Penggunaan manual ini.....	6
Tahap registrasi dan peninjauan proyek.....	6
Catatan mengenai pengkreditan ex-post & ex-ante.....	7
1. Catatan Gagasan Proyek	9
2. Mengembangkan Dokumen Desain Proyek	10
<i>Spesifikasi teknis</i>	<i>12</i>

<i>Pendekatan yang disetujui (Approved Approach) untuk mempersiapkan spesifikasi teknis</i>	12
<i>Pemeriksaan spesifikasi teknis</i>	13
<i>Prosedur pemeriksaan PDD</i>	14
<i>Perubahan PDD</i>	15
3. Validasi Proyek	15
<i>Prosedur validasi</i>	16
<i>Kriteria pemilihan validator</i>	17
<i>Apa yang terjadi jika dilakukan perubahan signifikan pada proyek sesudah validasi?</i>	17
4. Registrasi	18
<i>Registrasi dan pengkreditan retroaktif</i>	18
5. Pelaporan tahunan & penerbitan sertifikat Plan Vivo	18
<i>Laporan tahunan</i>	19
<i>Prosedur pelaporan tahunan</i>	19
<i>Sertifikat Plan Vivo</i>	20
<i>Jumlah sertifikat yang dapat diterbitkan</i>	20
<i>Penerbitan sertifikat di antara laporan tahunan</i>	21
<i>Mencatat dan mengelola kredit (PVC): Register Plan Vivo</i>	21
<i>Informasi apa yang tercantum di nomor seri Sertifikat Plan Vivo?</i>	21
6. Verifikasi	24
<i>Prosedur Verifikasi</i>	25
7. Pengelolaan Penyangga Plan Vivo	25
8. Menggunakan Standar Plan Vivo Tanpa Penerbitan Sertifikat Plan Vivo	27
9. Perluasan Proyek	27
<i>Prosedur Peningkatan Skala</i>	28
<i>Memperbarui dan merevisi PDD</i>	28
<i>Menambah intervensi proyek baru</i>	28
10. Penyelesaian Proyek	29
<i>Prosedur penyelesaian proyek</i>	29
11. Tarif	29
<i>1. Untuk pembayaran kepada Plan Vivo Foundation dalam dolar Amerika</i>	30
<i>2a. Untuk pembayaran kepada Plan Vivo Foundation dalam GBP (pounds Britania Raya)</i>	30
<i>2b. Untuk pembayaran dengan mata uang asing (misal, Euro) ke rekening GBP di atas</i>	30
12. Penggunaan standar dan pendanaan lain	30
13. Panduan Tambahan	31

Penggunaan manual ini

Manual ini menjelaskan aturan dan prosedur untuk mendaftarkan dan mengawasi proyek Plan Vivo serta menerbitkan Sertifikat Plan Vivo terkait manfaat jasa ekosistem (umumnya berdasarkan jasa iklim) yang dihasilkan. Manual ini harus digunakan bersama dengan Standar Plan Vivo versi Desember 2013. Informasi mengenai tata kelola Standar Plan Vivo, latar belakang, dan prinsip arahan tercantum di dalam Standar Plan Vivo.

Tahap registrasi dan peninjauan proyek

Gambar 1 merangkum tahap registrasi dan pengawasan proyek pada masa berlangsungnya proyek Plan Vivo. Proyek Plan Vivo berkomitmen untuk melaksanakan siklus peninjauan dan perbaikan yang berkesinambungan – mengingat bahwa proyek berkembang dan berubah seiring waktu.

Tahap pertama registrasi proyek adalah penyerahan **Catatan Gagasan Proyek (*Project Idea Note/PIN*)** untuk memastikan secara prinsip Standar Plan Vivo dapat diterapkan. Setelah PIN diterima oleh Plan Vivo Foundation, Dokumen Desain Proyek/***Project Design Document (PDD)*** yang mencakup Spesifikasi Teknis untuk setiap intervensi proyek disiapkan pada **tahap desain** proyek. Pada **tahap validasi**, spesifikasi ini ditinjau secara mandiri (peninjauan dokumen dan lapangan). Jika proyek disimpulkan memenuhi standar Plan Vivo, langkah selanjutnya adalah **registrasi proyek**.

Sesudah didaftarkan, proyek Plan Vivo dapat menerbitkan **Sertifikat Plan Vivo** terkait manfaat jasa ekosistem (umumnya jasa iklim) yang dihasilkan. Sertifikat diterbitkan setelah disetujuinya **laporan tahunan proyek** yang mencatat kemajuan proyek. Selain itu, proyek diharuskan diverifikasi oleh auditor yang disetujui setidaknya sekali setiap 5 tahun sesudah validasi.

Gambar 1: Rangkuman Proses Plan Vivo



Catatan mengenai pengkreditan *ex-post* & *ex-ante*

Sertifikat Plan Vivo dapat diterbitkan secara *ex-post* (aktual) atau *ex-ante* (sebelum). Kredit *ex-post* diterbitkan sesudah kegiatan penyerapan Gas Rumah Kaca (GRK) atau kegiatan reduksi/pencegahan emisi GRK dilaksanakan. Sebaliknya, kredit *ex-ante* diterbitkan sesudah peserta memulai kesepakatan untuk mengimplementasikan *plan vivo* dan memenuhi target kinerja pertama mereka, tetapi sebelum jasa iklim benar-benar disampaikan. Sebagian besar proyek menggunakan salah satu dari dua metode tersebut, tetapi ada pula yang menggabungkan keduanya, menggunakan *ex-post* untuk satu kegiatan dan *ex-ante* untuk kegiatan yang lain. Pemilihan metode yang akan digunakan oleh proyek akan bergantung pada ketersediaan dan persyaratan arus pendanaan lain dan tipe intervensi: Plan Vivo Foundation dapat memberikan saran mengenai hal ini. Penyediaan kredit *ex-ante* adalah satu-satunya cara untuk mendanai beberapa proyek dengan sukses, tetapi peningkatan ketidakpastian (*uncertainty*) akan mengarah kepada lebih banyak estimasi konservatif mengenai reduksi emisi, sehingga mengakibatkan penurunan jumlah kredit yang dihasilkan, dibandingkan dengan *ex-post*. Pilihan tipe kredit akan mempengaruhi periode proyek: lihat di bawah ini.

Periode-Periode di dalam Proyek

Bagian ini bertujuan untuk merangkum beberapa periode yang harus dipertimbangkan ketika mengembangkan proyek di bawah Standar Plan Vivo. Seringkali kegiatan akan dimulai di lokasi proyek sebelum PIN dan PDD dapat disusun dan disetujui, tetapi pembayaran untuk jasa biasanya tidak dapat diklaim hingga PDD tervalidasi. Idealnya, semua periode harus memiliki tanggal mulai yang sama, tapi seringkali ini tidak mungkin dilakukan. Ketiga periode dibagi menjadi:

Periode proyek

Periode ketika intervensi proyek berlangsung. Ini dapat meliputi kegiatan awal, misalnya mengembangkan studi percontohan, meregistrasikan hutan masyarakat, atau untuk mendapatkan persetujuan dari kewenangan yang relevan. Oleh karena itu, awal proyek dapat dimulai lebih awal dari tanggal proyek disetujui atau ketika sertifikat diterbitkan. Karena tanggal mulai proyek adalah tanggal ketika kegiatan proyek dimulai, hal tersebut mungkin terjadi sebelum proyek divalidasi oleh Plan Vivo. Akhir periode proyek tidak harus selalu dijelaskan karena asumsinya kegiatan mungkin akan berlangsung seterusnya (bahkan jika dukungan eksternal untuk proyek dihentikan).

Periode kuantifikasi/pengkreditan

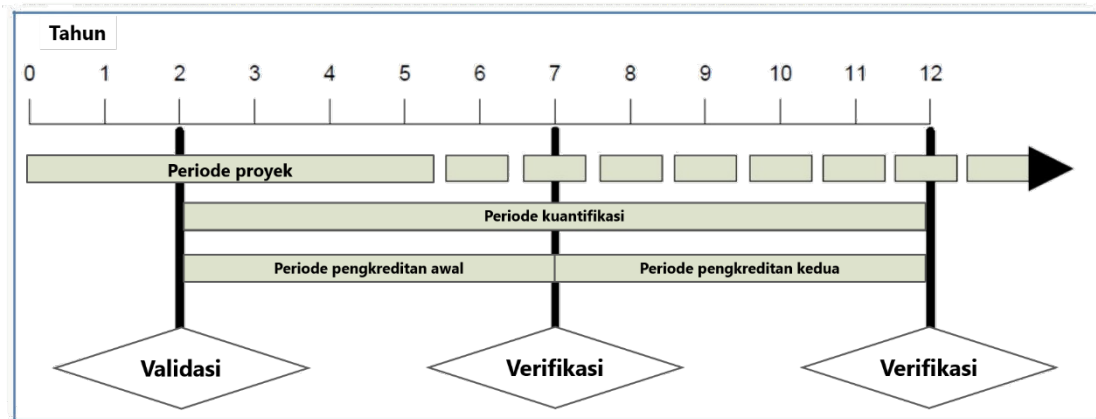
Periode ketika manfaat jasa ekosistem dari intervensi proyek dikuantifikasi (*ex-ante* atau *ex-post*). Sertifikat Plan Vivo hanya dihitung pada periode kuantifikasi/pengkreditan dan hanya dapat diterbitkan pada periode pengkreditan (jika waktunya berbeda). Biasanya, periode penghitungan dan pengkreditan adalah periode yang sama dan kedua istilah ini dapat digunakan bergantian. Namun, untuk proyek tipe pencegahan deforestasi, periode pengkreditan mungkin memiliki periode pembaruan yang lebih pendek, misalnya dua periode pengkreditan 5 tahun, selama periode kuantifikasi 10 tahun.

Periode pembayaran

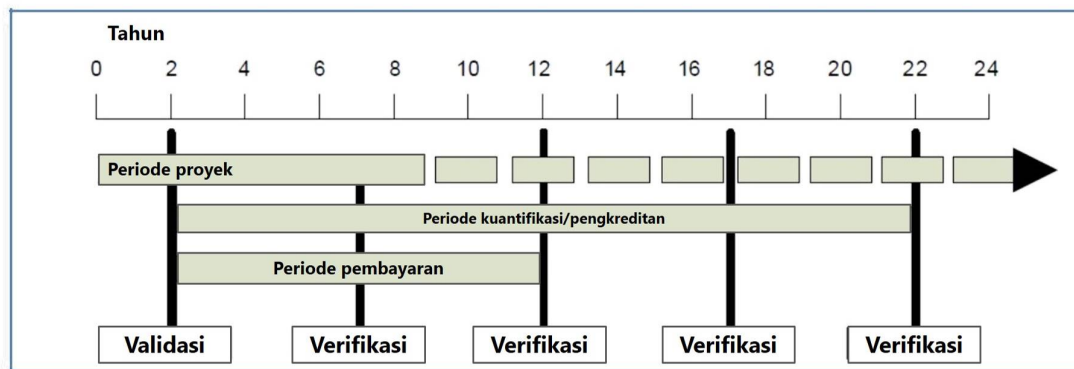
Periode ketika pembayaran jasa ekosistem (PES) diberikan kepada peserta proyek. Untuk proyek *ex-post*, periode ini sejalan dengan periode kuantifikasi/pengkreditan. Untuk proyek *ex-ante*, dua periode tersebut mungkin berbeda waktu. Misalnya, pada proyek agroforestri petani, pembayaran biasanya dilakukan dalam kurun waktu 8-10 tahun sejalan dengan target pemantauan utama.

Pemilihan dan definisi semua periode penting ini dan tanggal mulainya harus didukung dengan penjelasan tentang pembuatan keputusan dan merujuk pada kegiatan yang terjadi di waktu yang berbeda.

Gambar 2: Contoh proyek ex-post (misalnya pencegahan deforestasi dengan periode pengkreditan 5 tahun)



Gambar 3: Contoh proyek ex-ante (misalnya penanaman tumpangsari atau tanaman batas menggunakan periode pengkreditan 20 tahun)



Idealnya, tanggal mulai proyek akan sama dengan periode kuantifikasi dan pengkreditan. Namun, di beberapa situasi, proyek dapat dimulai lebih awal dengan mengajukan permintaan resmi kepada Plan Vivo Foundation, yang tercatat di dalam pengajuan PIN dan PDD.

Memundurkan tanggal mulai periode kuantifikasi mungkin dapat dilakukan di dalam kondisi tertentu dengan persetujuan dari Plan Vivo Foundation, dan kesepakatan terpisah dari validator sesudah mengunjungi lokasi dan memeriksa bukti lapangan. Ini dapat terjadi, contohnya ketika dampak nyata penurunan deforestasi telah tercapai sesudah para pemrakarsa proyek menyetujui rencana untuk mengaplikasikan kredit pada jasa iklim dapat diidentifikasi dan tersedia bukti pendukung untuk kondisi tersebut. Periode kuantifikasi tidak dapat dimundurkan lebih dari 3 tahun sebelum validasi proyek karena alasan apapun.

1. Catatan Gagasan Proyek

Tahap pertama untuk mendaftarkan proyek Plan Vivo adalah menyerahkan Catatan Gagasan Proyek Plan Vivo (PIN atau catatan konsep) kepada Plan Vivo Foundation. PIN harus menjelaskan elemen dan tujuan utama proyek yang diusulkan, organisasi yang dilibatkan dan masyarakat yang ditargetkan, serta indikasi kegiatan yang mungkin akan dilakukan.

Tujuan PIN adalah untuk menentukan apakah proyek yang diajukan memenuhi prinsip Plan Vivo dan kriteria kelayakan dalam Standar Plan Vivo – terutama persyaratan 1 & 2. PIN bukan dokumen yang mendetail tetapi harus mencakup cukup informasi hingga memungkinkan Plan Vivo Foundation untuk menilai apakah proyek tersebut layak untuk dilanjutkan ke tahap selanjutnya, yaitu proses desain yang lebih mendetail.

PIN hanya akan disetujui jika proyek yang diajukan memiliki potensi yang dapat ditunjukkan untuk menghasilkan manfaat jasa ekosistem yang terukur (umumnya berdasarkan jasa iklim), mata pencaharian, dan manfaat ekosistem lain, dan jika proyek berencana untuk bekerja sama dengan petani dan/atau kelompok masyarakat yang telah memastikan penguasaan lahan atau hak guna lahan.

Sesudah penyerahan PIN kepada Plan Vivo Foundation, proyek diharapkan untuk membayar biaya pemeriksaan yang tidak dapat dikembalikan. Untuk tarif terkini, silakan kunjungi: www.planvivo.org/project-network/develop-a-project/costs.

Umpan balik akan diberikan oleh Plan Vivo Foundation dalam 1 bulan sesudah PIN diterima. Umpan balik tersebut akan terdiri dari: (i) saran apakah proyek yang diajukan memenuhi kriteria penerapan untuk Standar Plan Vivo, (ii) perubahan apapun yang mungkin diperlukan dalam PIN untuk diajukan kembali, termasuk informasi tambahan apapun yang mungkin diperlukan pada tahap ini, (iii) apakah proyek memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke tahap desain proyek, dan (iv) saran langkah dan pengembangan selanjutnya untuk PDD dan rencana kerja/skala waktu. Jika perubahan diperlukan, PIN harus diajukan kembali kepada Plan Vivo untuk disetujui. Versi revisi atau pengulangan PIN yang diajukan dalam 6 bulan sesudah umpan balik resmi diberikan tidak membutuhkan biaya pemeriksaan tambahan.

PIN yang disetujui diunggah ke: www.planvivo.org/project-network/project-pipeline/

Dokumen penunjang:

Format Standar PIN Plan Vivo tersedia di:

www.planvivo.org/project-network/project-resources/

2. Mengembangkan Dokumen Desain Proyek

Dokumen Desain Proyek (*Project Design Document/PDD*) menjelaskan proyek dengan detail beserta tujuannya. PDD menyatakan wilayah dan lokasi proyek, skala waktu, masyarakat yang melaksanakan, dan organisasi lain yang terlibat dan peran mereka, manfaat jasa ekosistem yang diharapkan (umumnya jasa iklim, dihitung di bagian spesifikasi teknis di

dalam PDD), manfaat-manfaat tambahan dari keanekaragaman hayati dan mata pencaharian, prosedur pemantauan proyek, serta prosedur implementasi dan pelaporan proyek terkait aspek administratif, finansial, teknis dan sosial.

Tujuan PDD adalah untuk memungkinkan Plan Vivo mengevaluasi keamanan desain proyek, memastikan transparansi prosedur, dan menghindari ketergantungan pada anggota staf utama dengan mempertahankan rangkaian prosedur terbaru dan rujukan ke dokumen pendukung. Sesudah disetujui, PDD menjadi dasar pelaporan dan pemeriksaan proyek per tahun, yang kemudian berakhir dengan diterbitkannya Sertifikat Plan Vivo.

Untuk kemudahan pemeriksaan, sebuah format standar PDD telah dikembangkan untuk memastikan semua elemen Standar Plan Vivo tercakup dan memudahkan perbandingan antarproyek yang diharapkan akan diikuti oleh semua proyek.

Tabel 1: Garis Besar PDD

Bagian	Perkiraan Jumlah Halaman
Ringkasan eksekutif	2 halaman
Bagian A: Maksud & Tujuan	1 halaman
Bagian B: Informasi lokasi	2 halaman
Bagian C: Informasi Masyarakat & Mata Pencaharian	2 halaman
Bagian D: Intervensi Proyek & Aktivitas	1 halaman
Bagian E: Partisipasi Masyarakat	2 halaman
Bagian F: Jasa ekosistem & Manfaat Proyek Lain	4 halaman
Bagian G: Spesifikasi Teknis	10 halaman
Bagian H: Manajemen Risiko	1 halaman
Bagian I: Koordinasi dan Pengelolaan Proyek	5 halaman
Bagian J: Pembagian Manfaat	1 halaman
Bagian K: Pemantauan	3 halaman
Lampiran	Sesuai kebutuhan

PDD diperiksa oleh Plan Vivo Foundation. Selain itu, Spesifikasi Teknis (Bagian G) akan diperiksa dengan teliti oleh rekan sejawat (*peer review*) yang merupakan dua ahli independen dan diawasi oleh anggota Komite Penasihat Teknis, walaupun persyaratan pemeriksaan ini dapat disederhanakan jika proyek mengikuti Pendekatan yang Disetujui/*Approved Approach* (lihat di bawah ini).

Dokumen penunjang:

Format standar Dokumen Desain Proyek Plan Vivo (PDD) tersedia di:

www.planvivo.org/project-network/develop-a-project/project-resources/

Spesifikasi teknis

Spesifikasi teknis merupakan bagian penting di dalam PDD (Bagian G). Spesifikasi ini mencakup setiap intervensi proyek yang akan menghasilkan manfaat jasa ekosistem yang terukur (umumnya berdasarkan pada jasa iklim). Suatu proyek dapat memiliki beberapa spesifikasi teknis yang mencakup setiap intervensi yang diajukan, misalnya tegakan pohon dengan spesies campuran, sistem pertanian yang diperbaiki, dan intervensi untuk mengendalikan deforestasi lokal. **Ketika proyek lebih berkembang, spesifikasi teknis dapat ditambahkan untuk intervensi proyek yang baru atau diperluas.** Spesifikasi teknis tambahan yang dicantumkan ke dalam PDD yang sudah ada harus ditinjau kembali oleh rekan sejawat (*peer review*) dan mungkin harus divalidasi dengan kunjungan lebih lanjut (lihat akhir Bagian 3 untuk detail lebih lanjut).

Spesifikasi teknis menjelaskan:

- **Metodologi** yang dipakai untuk mengkuantifikasi manfaat jasa ekosistem (umumnya berdasarkan pada jasa iklim).
- **Kegiatan pengelolaan dan pemantauan** yang dibutuhkan, misalnya perlengkapan patroli, rencana penanganan kebakaran, irigasi, pengendalian hama, pemeriksaan kepadatan tanaman.
- Analisis **tambahan (*additionality*)**, **kebocoran (*leakage*)**, dan **risiko lain** agar manfaat jasa ekosistem yang terukur dan identifikasi penanganan risiko serta tindakan mitigasi dan tingkat penyangga risiko dapat dapat dihasilkan dengan sukses.
- Analisis dampak ekosistem yang lebih luas.

Untuk daftar Spesifikasi Teknis yang sebelumnya telah disetujui, silakan melihat bagian Pustaka Teknis di situs Plan Vivo dan, jika tidak tersedia, menghubungi Plan Vivo Foundation.

Pendekatan yang disetujui (*Approved Approach*) untuk mempersiapkan spesifikasi teknis

Spesifikasi Teknis (Bagian G) PDD dapat disiapkan dengan menggunakan pendekatan yang disetujui dan disarankan untuk dilakukan jika memang ada pendekatan yang dapat diterapkan. Pendekatan yang disetujui (*Approved Approach*) merupakan protokol, metodologi atau alat yang disetujui oleh Plan Vivo, yang dipakai untuk memperkirakan tingkat emisi rujukan dan emisi proyek, dan untuk menghitung reduksi emisi yang diharapkan dengan mempertimbangkan kebocoran (*leakage*) dan risiko.

Plan Vivo sedang dalam proses mengembangkan dokumen panduan tambahan dan pendekatan yang disetujui yang mencakup beragam intervensi proyek dengan memberikan langkah detail dan pendekatan-pendekatan yang harus diambil untuk melengkapi spesifikasi teknis. Silakan melihat: www.planvivo.org/our-approach/technical-library

Dengan mengikuti panduan ini, dipastikan bahwa persyaratan Standar Plan Vivo akan terpenuhi untuk tipe intervensi semacam ini. Selain itu, contoh pendekatan yang digunakan oleh pengembang proyek lain dan telah disetujui oleh Plan Vivo disediakan di situs Plan Vivo dan dapat dipakai oleh proyek lain sebagai sumber informasi dan panduan.

Alternatifnya, proyek dapat mengembangkan pendekatan sendiri untuk memenuhi persyaratan Spesifikasi Teknis PDD – contohnya ketika pendekatan yang disetujui Plan Vivo belum tersedia atau terdapat situasi yang tidak memungkinkan menggunakan pendekatan yang ada, misalnya untuk tipe intervensi proyek baru atau tipe ekosistem baru. Proyek disarankan untuk mengembangkan pendekatan sendiri dan sebaiknya pendekatan tersebut adalah pendekatan yang inovatif – tetapi dalam kasus ini, kemungkinan besar pendekatan yang diambil oleh proyek akan membutuhkan waktu lama untuk diperiksa, dibandingkan jika

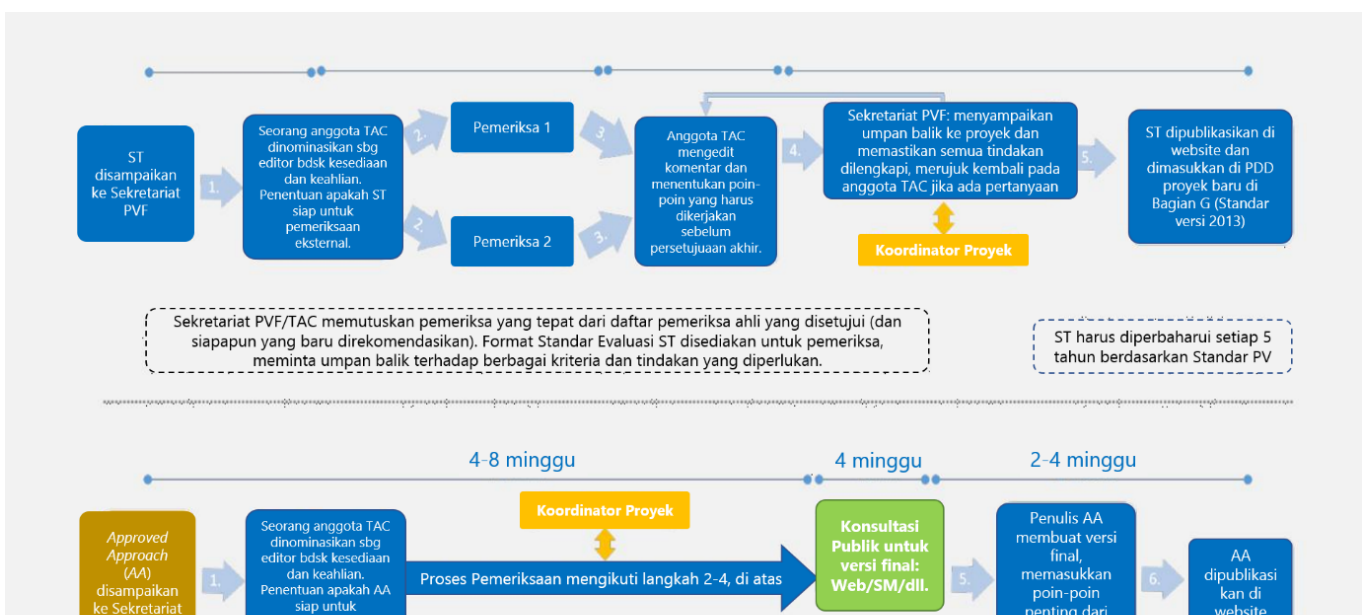
proyek menggunakan pendekatan yang disetujui yang telah tersedia, mengingat pendekatan yang dipilih harus diperiksa. Pengembang proyek dapat juga menggunakan pendekatan yang telah dikembangkan dan disetujui oleh standar lain, misalnya VCS: sekali lagi, cara ini akan menghemat waktu pemeriksaan, tetapi Spesifikasi Teknis-nya hanya akan diuji berdasarkan standar Plan Vivo. Oleh karena itu, kesesuaian dengan metodologi yang dikembangkan untuk standar lain tidak berarti akan memenuhi persyaratan Plan Vivo (dalam kasus metodologi VCS misalnya, proyek Plan Vivo akan mengharuskan kegiatan dan pemantauan masyarakat dan keanekaragaman hayati tambahan).

Pendekatan apapun yang dipakai untuk mengembangkan Spesifikasi Teknis PDD harus dijelaskan dan ditampilkan dalam PDD dan akan diperiksa dan disetujui oleh Komite Penasihat Teknis (*Technical Advisory Committee/TAC*) Plan Vivo.

Pemeriksaan spesifikasi teknis

Spesifikasi teknis diperiksa sebagai bagian dari proses pemeriksaan PDD keseluruhan. Plan Vivo akan meminta dukungan dari Komite Penasihat Teknis (TAC) untuk memastikan bahwa pemeriksa ahli dapat memberikan opini dan kritik tambahan mengenai metodologi yang dipakai, kecocokan intervensi proyek, dan kegiatan dukungan pengelolaan proyek. PDD dan spesifikasi teknis juga tersedia untuk dikomentari masyarakat umum di situs Plan Vivo.

Gambar 4: Proses Peninjauan Spesifikasi Teknis



Pendekatan teknis diperiksa menggunakan prinsip-prinsip panduan berikut:

- **Aksesibilitas dan fleksibilitas:** Plan Vivo harus dapat diakses oleh organisasi negara berkembang dan cukup fleksibel untuk diaplikasikan dalam rentang konteks ekologis dan sosioekonomi.
- **Menyeimbangkan keakuratan dan konservatisme:** Persyaratan teknis harus memungkinkan penghitungan manfaat jasa ekosistem yang akurat (umumnya jasa iklim) yang dihasilkan. Namun, ketika keakuratan teknis kemungkinan akan menjadi penghalang nyata bagi proyek dan menghalangi pengembangan kegiatan yang hemat biaya, maka estimasi konservatif dan nilai standar konservatif akan diterima.
- **Transparansi:** Informasi teknis harus tersedia untuk publik dan terbuka untuk diperiksa dengan teliti.
- **Efektivitas biaya dan transfer teknis:** Efektivitas biaya dan cakupan partisipasi masyarakat dalam peran teknis (misalnya pemantauan) harus dipertimbangkan ketika merekomendasikan persyaratan teknis. Ketergantungan berlebihan akan konsultasi harus dihindari sebisa mungkin, terutama untuk peran teknis jangka panjang. Proyek harus mempertimbangkan pemantauan berbasis masyarakat dan berbasis kegiatan jika memungkinkan.
- **Skalabilitas dan replikasi:** Persyaratan teknis harus dikembangkan dengan mempertimbangkan skalabilitas dan replikasi lintas lanskap.
- **Menyeimbangkan tujuan karbon, mata pencaharian dan ekosistem:** Persyaratan teknis harus diinformasikan berdasarkan kebutuhan proyek untuk kepentingan mata pencaharian dan ekosistem, serta menghasilkan jasa iklim.

Prosedur pemeriksaan PDD

Proses yang harus diikuti oleh pengembang proyek dan Plan Vivo untuk setiap PDD yang diterima adalah:

- i. Koordinator proyek (pengembang) menyerahkan draf PDD kepada Plan Vivo (termasuk Spesifikasi Teknis – Bagian G).
- ii. Pengembang proyek membayar biaya pemeriksaan kepada Plan Vivo
- iii. Draft PDD bagian F, G, H, K yang relevan dengan Spesifikasi Teknis ditinjau secara eksternal paling sedikit oleh 2 anggota Kelompok Penasihat Teknis Plan Vivo yang terdiri dari pemeriksa independen. Pemeriksa eksternal ditugaskan dan dikoordinasikan oleh Plan Vivo, dan proses pemeriksaan rekan sejawat dikoordinasi oleh anggota TAC yang bertanggung jawab untuk menghasilkan keputusan konsesus dalam ketidaksepakatan apapun.
- iv. Bagian draf PDD lainnya diperiksa secara internal oleh Sekretariat Plan Vivo dengan dukungan/saran dari TAC jika diperlukan.
- v. Draft PDD diunggah ke situs Plan Vivo untuk komentar publik.
- vi. Kumpulan umpan balik/komentar dikirim ke pengembang proyek oleh Plan Vivo disertai permintaan revisi.
- vii. PDD yang direvisi diserahkan kembali kepada Plan Vivo.
- viii. Sesudah persetujuan final, Plan Vivo akan mempublikasikannya di situs Plan Vivo.

Tabel 2: Proses dan pelaku pemeriksaan spesifikasi teknis

Proses	Pengembangan	Penyerahan	Pemeriksaan	Persetujuan
Pelaku				
Masyarakat	X Dibantu oleh koordinator proyek			
Koordinator proyek	X Berkonsultasi dengan masyarakat	X Oleh koordinator proyek kepada Plan Vivo		
Plan Vivo dan TAC			X Pemeriksaan yang dikoordinasi oleh Plan Vivo dengan dukungan anggota TAC	X Keputusan akhir disampaikan kepada koordinator proyek
Ahli eksternal			X Untuk aspek spesifik di dalam spesifikasi teknis. Umpan balik kepada Plan Vivo	
Publik			X Dimintai komentar	

Perubahan PDD

Untuk proyek yang skalanya ditingkatkan melalui beragam intervensi proyek, PDD menyediakan struktur pemaparan informasi teknis yang mencerminkan sifat multilokasi dan multikegiatan dari proyek Plan Vivo, dan struktur pembaruan informasi seiring dengan perkembangan proyek. PDD adalah dokumen yang terus berkembang dan dapat diperbarui (dengan persetujuan Plan Vivo) selama periode implementasi proyek untuk mencerminkan kenyataan dan pengalaman di lapangan.

PDD harus diperiksa secara berkala (setidaknya sekali dalam 5 tahun) oleh proyek dan diubah seiring dengan perkembangan proyek untuk mencerminkan perubahan apapun yang terjadi. Semua perubahan harus didokumentasikan dalam laporan tahunan. Proyek disarankan untuk mencatat perubahan dalam PDD dan mengarsipkan versi sebelumnya. Semua versi revisi harus diserahkan kepada Plan Vivo Foundation untuk disetujui.

Dokumen Penunjang:

Dokumen Panduan dan Pendekatan yang Disetujui Plan Vivo yang dipakai oleh proyek Plan Vivo lain tersedia di: www.planvivo.org/technical-library/

3. Validasi Proyek

Tujuan validasi proyek adalah untuk memastikan analisis rancangan proyek yang menyeluruh dan mandiri berdasarkan Standar Plan Vivo. Ini mencakup konfirmasi bahwa wilayah proyek

secara fisik sama dengan yang dijelaskan dalam PDD dan dokumentasi proyek lain, mitra proyek memiliki kapasitas dan pemahaman yang cukup untuk mencapai tujuan proyek yang tertulis dengan mengimplementasikan kegiatan yang direncanakan, dan dampak proyek yang ditargetkan kemungkinan besar akan tercapai. Validasi juga mengobservasi dan membuat rekomendasi berdasarkan kunjungan lapangan ke wilayah proyek dan mengidentifikasi tindakan koreksi yang diperlukan sebelum proyek dapat disetujui berdasarkan Standar Plan Vivo.

Proyek harus mengajukan pelaksanaan proses validasi ketika:

- PDD telah lengkap, termasuk spesifikasi teknis untuk setiap intervensi proyek untuk diimplementasikan dalam proyek dari awal¹.
- Kelompok masyarakat atau kelompok peserta individu awal telah menyerahkan *plan vivo* yang telah dievaluasi oleh koordinator proyek.
- Semua izin resmi, kesepakatan dengan pemerintah setempat, dokumen penguasaan lahan, dll. telah dilengkapi dan dokumen asli tersedia untuk diperiksa oleh validator.
- Format standar kesepakatan PES telah dikembangkan untuk transaksi jasa iklim dari peserta dan peserta telah menandatangani kesepakatan PES atau telah diberitahu mengenai kesepakatan ini dan menyetujui persyaratan pembagian manfaat utama dan pemantauannya.

Prosedur validasi

- i. Proyek mengidentifikasi validator potensial, yang dipilih: (a) dari register validator yang disetujui oleh Plan Vivo (lihat www.planvivo.org) atau (b) jika kandidat lokal yang sesuai tidak ada, alternatifnya adalah memilih individu baru. Jika organisasi koordinator proyek memilih untuk menggunakan jasa Badan Validasi dan Verifikasi Khusus (*Validation and Verification Body/VVB*) untuk validasi proyek, daftar VVB yang disetujui tersedia di situs Plan Vivo (lihat www.planvivo.org). Individu spesifik yang dipilih untuk validasi harus memenuhi kriteria pemilihan validasi (lihat halaman selanjutnya) dan disetujui oleh Plan Vivo:
 - Jika (a), proyek menghubungi validator yang disetujui dari register Plan Vivo untuk memastikan kesediaan dan/atau ketertarikan mereka dan hasilnya diteruskan kepada Plan Vivo jika validator tersebut bersedia.
 - Jika (b), Proyek menyerahkan CV kandidat potensial dan surat lamaran dalam Bahasa Inggris untuk setiap orang yang diajukan (patut dicatat bahwa proyek dapat mengajukan beberapa CV kepada Plan Vivo untuk dipertimbangkan).
- ii. Plan Vivo menyerahkan CV dan surat lamaran validator potensial kepada Ketua TAC untuk disetujui (lihat kriteria pemilihan validator). Proses ini seharusnya berlangsung tidak lebih dari 2 minggu dalam kondisi normal.
- iii. Komunikasi lanjutan (jika diperlukan) antara Plan Vivo/TAC dan validator yang diajukan, misalnya lewat telepon, Skype atau surel dan biasanya mencakup wawancara Skype.
- iv. Jika validator yang diajukan disetujui oleh TAC, Plan Vivo memberikan pengumuman resmi kepada proyek untuk menyatakan “tidak keberatan”. Mungkin TAC menyetujui validator tapi dapat melihat kurangnya pengalaman di satu wilayah proyek; alternatifnya, proyek mungkin memiliki elemen teknis baru atau rumit yang membutuhkan validasi spesifik di lapangan. Jika ini masalahnya, keputusan “tidak keberatan” juga dapat menyatakan bahwa sebelum validasi validator harus berbicara di telepon atau internet dengan anggota TAC untuk membahas masalah ini (biasanya dengan ketua atau anggota TAC yang melaksanakan proses pemeriksaan Spesifikasi Teknis).

¹ “Dari awal” dinyatakan di sini karena suatu proyek mungkin diregistrasikan dan dimulai dengan satu intervensi proyek atau lebih, tetapi kemudian menambah intervensi proyek dengan menyerahkan spesifikasi teknis baru untuk diperiksa.

- v. Jika tidak disetujui, keputusan ini diberitahukan kepada proyek dengan penjelasan dan proses kembali ke langkah (i) untuk memilih validator lain.
- vi. Penyiapan ToR validator dan draf kontrak antara proyek dan validator (berdasarkan kerangka acuan kerja yang tersedia dari Plan Vivo).
- vii. Kesepakatan kontrak final yang dikonfirmasi antara proyek dan validator, termasuk kesepakatan waktu kunjungan validasi dan salinan ToR final diteruskan kepada Plan Vivo. Harus dicatat bahwa validator selalu dikontrak oleh proyek berdasarkan kerangka acuan kerja yang disetujui oleh Plan Vivo. Namun, validator harus disetujui oleh Plan Vivo sebelum ketentuan kontrak difinalisasi.
- viii. Kerangka waktu kunjungan validasi dikomunikasikan kepada Plan Vivo (oleh proyek).
- ix. Validator yang disetujui mengunjungi proyek dan melaksanakan validasi sesuai ToR termasuk menganalisis akurasi dokumen proyek, kapasitas organisasi yang terlibat, dan menentukan apakah peserta proyek terlibat dengan sukarela dan terinformasikan.
- x. Penyerahan draf laporan validasi kepada Plan Vivo oleh validator (dalam format yang disediakan dalam ToR) dan salinannya kepada proyek.
- xi. Jika tindakan koreksi teridentifikasi dalam draf laporan validasi – dipersiapkan kerangka waktu yang disepakati (disetujui oleh Plan Vivo) untuk membuat tindakan koreksi tersebut.
- xii. Sesudah periode yang disetujui untuk tindakan atau respons koreksi, laporan validasi final diberikan kepada proyek dan Plan Vivo Foundation oleh validator, menyarankan apakah proyek telah memenuhi persyaratan dalam standar Plan Vivo.
- xiii. Plan Vivo menutup tindakan koreksi apapun dan mencantumkan resolusi apapun ke laporan validasi. Kesepakatan akan tindakan yang tidak terpenuhi dapat dibuat berdasarkan kasus per kasus.

Kriteria pemilihan validator

Pemilihan validator independen didasarkan pada kriteria berikut:

- Pengalaman dan pengetahuan akan standar dan proyek Plan Vivo.
- Mengetahui wilayah, daerah, atau negara lokasi proyek.
- Fasih dalam bahasa peserta proyek.
- Keahlian teknis dalam proses partisipatif/berbasis komunitas, lembaga lokal, intervensi yang diajukan, dan pendekatan yang dipakai untuk memungkinkan analisis lengkap terhadap manfaat jasa ekosistem (terutama jasa iklim) yang dihasilkan.
- Kemampuan menyiapkan laporan validasi dalam Bahasa Inggris (atau bahasa lain yang disetujui Plan Vivo Foundation).
- Ketidakterkaitan dengan proses pembangunan proyek, yaitu tidak terlibat sebelumnya dengan proyek atau tanpa potensi konflik kepentingan dengan proses validasi.

Dokumen penunjang:

Kerangka Acuan Kerja untuk validator Plan Vivo – dokumen ini menjelaskan tugas, pendekatan, dan menyediakan format standar laporan validasi.

Apa yang terjadi jika dilakukan perubahan signifikan pada proyek sesudah validasi?

Jika perubahan materi pada desain proyek dilakukan sesudah validasi – terutama PDD dan spesifikasi teknis yang spesifik – Plan Vivo Foundation berhak untuk meminta penerbitan baru dibuat hanya sesudah validasi eksternal terhadap wilayah dan intervensi baru/termodifikasi dilaksanakan. TAC Plan Vivo harus bertanggung jawab atas keputusan final terkait dengan kebutuhan validasi lebih lanjut. Jika mungkin, Plan Vivo Foundation akan berusaha untuk menyeimbangkan kebutuhan proyek, terutama jika ada dampak finansial yang besar pada

keuangan proyek, tetapi penilaian ini akan dibuat berdasarkan kasus per kasus. Silakan membahas semua masalah ini dengan Plan Vivo Foundation sebelum membuat perubahan materi apapun.

4. Registrasi

Ketika proyek dinyatakan memenuhi Standar Plan Vivo, proyek dicantumkan ke Register Proyek Plan Vivo di situs Plan Vivo dan menerima Sertifikat Registrasi Proyek. Plan Vivo Foundation dan koordinator proyek kemudian menandatangani Nota Kesepahaman (MoU). Dalam MoU, koordinator proyek berkomitmen untuk mengikuti Standar Plan Vivo dan menyediakan informasi akurat melalui laporan tahunan, dan Plan Vivo Foundation setuju untuk memeriksa proyek dan menerbitkan Sertifikat Plan Vivo berdasarkan prosedur.

Koordinator proyek kemudian harus mendaftar ke register Markit Environmental. Koordinator proyek diharuskan untuk membuat akun di register tersebut sebelum dokumen registrasi diserahkan. Biasanya ini gratis, tapi akan bergantung pada jumlah proyek yang dilaksanakan oleh organisasi Koordinator Proyek, dan di bawah Standar mana proyek tersebut disertifikasi. Lihat: www.markit.com/Product/Registry

Waktu registrasi proyek dapat terpisah dari tanggal proyek dimulai (tetapi tidak bisa sebelum proyek selesai divalidasi). Proyek dapat mendaftar ke register Plan Vivo sesudah operasi dimulai (dibatasi oleh batas kelayakan di bagian Pengkreditan retroaktif di bawah ini).

Registrasi dan pengkreditan retroaktif

Proyek pada umumnya menggunakan Standar Plan Vivo sedari awal. Namun, proyek memungkinkan untuk mendaftar sebagai proyek Plan Vivo di kemudian hari, yaitu ketika masyarakat telah memulai kegiatan mereka. Dalam kasus ini tidak mungkin dilakukan penerbitan retroaktif Sertifikat Plan Vivo untuk intervensi proyek yang telah diimplementasikan, kecuali:

- Dokumentasi proyek jelas menunjukkan bahwa intervensi proyek diimplementasikan dengan tujuan untuk menghasilkan Sertifikat Plan Vivo atau jasa iklim atau ekosistem tersertifikasi lainnya.
- Intervensi proyek diimplementasikan tidak lebih dari 3 tahun sebelum Plan Vivo Foundation diberitahu mengenai tujuan proyek dan tidak lebih dari 5 tahun sebelum tanggal validasi.

Proyek yang tidak memenuhi kriteria tersebut masih dapat menggunakan Standar Plan Vivo dan menerbitkan Sertifikat Plan Vivo terkait intervensi proyek baru atau yang termasuk ke kriteria di atas.

Jika koordinator proyek mempertimbangkan bahwa petani atau masyarakat telah melaksanakan kegiatan penggunaan lahan yang berkelanjutan (“pelaku awal”) dikecualikan dengan tidak adil dari manfaat proyek karena pengecualian ini, dimungkinkan untuk mengatur pembagian manfaat di dalam proyek untuk memitigasi situasi tersebut. Ini dapat disetujui oleh Plan Vivo berdasarkan kasus per kasus sebagai bagian dari proses validasi normal suatu proyek.

5. Pelaporan tahunan & penerbitan sertifikat Plan Vivo

Laporan tahunan

Proyek menyerahkan laporan tahunan kepada Plan Vivo Foundation, yang menunjukkan bahwa proyek terus beroperasi secara efektif dan transparan dan terus memenuhi Standar Plan Vivo. Periode pelaporan proyek harus disepakati antara koordinator proyek dan Plan Vivo dan tercantum di dalam MoU. Siklus pelaporan tahunan biasanya dimulai saat registrasi, tetapi dapat disesuaikan dengan siklus operasional, seperti musim tanam. Tanggal penyerahan laporan tahunan dipilih oleh koordinator proyek dan disepakati dengan Plan Vivo pada waktu registrasi.

Laporan tahunan mencakup informasi:

- *Plan vivo* dan kesepakatan PES yang baru dan ditandatangani bersama peserta, termasuk penjelasan kegiatan, lokasi dan wilayah pengelolaan
- Kegiatan yang sedang berlangsung
- Hasil pemantauan
- Rincian biaya operasional proyek, termasuk pembayaran yang diberikan kepada peserta (informasi pembagian manfaat)
- Rangkuman partisipasi komunitas dan tindakan peningkatan kapasitas
- Pembaruan desain atau operasi proyek
- Pengembangan, pencapaian, atau tantangan proyek lainnya

Format standar laporan tahunan tersedia. Format tersebut menjelaskan tipe informasi yang diperlukan di tiap bagian yang dirangkum dalam Tabel 3 di bawah. Informasi tambahan bisa diminta oleh Plan Vivo Foundation sebelum Laporan Tahunan dapat disetujui. Informasi tersebut mencakup, tapi tidak terbatas pada: salinan terbaru basis data proyek utama; data pembayaran dan pemantauan (dalam format asli, misalnya Microsoft Excel), salinan alat relevan yang dipakai; serta rekening keuangan teraudit dan rekening bank terkait.

Tabel 3: Kerangka Laporan Tahunan

Struktur Laporan Tahunan
Tabel Rangkuman
Bagian A: Pembaruan Proyek
Bagian B: Kegiatan Proyek
Bagian C: Penyerahan Penerbitan Sertifikat Plan Vivo
Bagian D: Penjualan Sertifikat Plan Vivo
Bagian E: Hasil Pemantauan
Bagian F: Dampak
Bagian G: Pembayaran Jasa Ekosistem
Bagian H: Partisipasi saat ini
Bagian I: Biaya Operasi Proyek
Lampiran

Prosedur pelaporan tahunan

- Periode pelaporan tahunan berakhir
- Laporan tahunan diserahkan kepada Plan Vivo oleh koordinator proyek tidak lebih dari 2 bulan sesudah akhir periode pelaporan yang disepakati
- Plan Vivo memberikan umpan balik terkait laporan kepada koordinator proyek, biasanya dalam kurun 3 minggu sesudah penyerahan laporan
- Laporan tahunan difinalisasi oleh koordinator proyek, berdasarkan umpan balik yang diterima
- Plan Vivo menerbitkan jumlah Sertifikat Plan Vivo yang diminta ke register Markit (biasanya dalam kurun 7-10 hari dari penerimaan persetujuan Laporan Tahunan final)
- Laporan tahunan diunggah ke situs Plan Vivo

Dokumen penunjang:

Format Standar Laporan Tahunan

Silakan menghubungi Plan Vivo Foundation untuk versi terbaru

Tersedia dari Plan Vivo Foundation berdasarkan permintaan

Sertifikat Plan Vivo

Jasa iklim yang dihasilkan oleh intervensi proyek disertifikasi dalam bentuk Sertifikat Plan Vivo. Sertifikat Plan Vivo mewakili reduksi emisi atau pencegahan satu ton emisi karbon dioksida ekuivalen, ditambah manfaat mata pencaharian dan ekosistem terkait.

Sertifikat Plan Vivo dapat diterbitkan baik berdasarkan *ex-ante* atau *ex-post* untuk setiap intervensi proyek, berdasarkan pada sistem pengkreditan yang dipilih oleh proyek pada waktu validasi.

Sertifikat Plan Vivo *Ex-ante* – Mewakili emisi yang akan direduksi atau dicegah dengan kegiatan di masa mendatang pada saat penerbitan. Sertifikat Plan Vivo *ex-ante* dapat diterbitkan untuk jasa iklim terkait dengan *plan vivo* yang disetujui dan diimplementasikan, ketika peserta telah memulai kesepakatan PES dengan koordinator proyek dan telah dipantau dan ditemukan bahwa mereka telah memenuhi target kinerja pertama.

Sertifikat Plan Vivo *Ex-post* – Mewakili emisi yang telah direduksi atau dicegah oleh kegiatan pada saat penerbitan. Sertifikat ini dapat diterbitkan ketika telah mencapai target kinerja final yang mengindikasikan pencapaian keseluruhan jasa iklim yang diharapkan dari *plan vivo*.

Sistem pengkreditan yang berbeda dapat dipilih untuk intervensi proyek yang berbeda, misalnya sertifikasi *ex-ante* mungkin lebih cocok untuk regenerasi alamiah dengan bantuan manusia (*assisted natural regeneration*) atau reforestasi, dan sertifikasi *ex-post* untuk pencegahan deforestasi. Sertifikasi *ex-post* mungkin diterapkan di semua tipe intervensi. *Ex-ante* mungkin tidak cocok di semua situasi, tetapi dengan periode pengkreditan (pendek) yang cocok, Spesifikasi Teknis yang konservatif, dan komitmen pemantauan yang ketat, sebagian besar proyek akan bisa memakai sertifikasi *ex-ante*.

Ketika tujuannya adalah untuk menghasilkan manfaat jasa ekosistem yang tidak berdasarkan jasa iklim, yaitu kuantifikasi karbon, dapat dibuat tipe sertifikat alternatif untuk merespons keperluan khusus semacam ini. Harus dicatat bahwa mungkin sertifikat semacam ini tidak dapat diregistrasi di *Markit Environmental Registry*. Silakan menghubungi Plan Vivo Foundation selama tahap awal perancangan proyek untuk membahas hal ini lebih lanjut.

Jumlah sertifikat yang dapat diterbitkan

Ketika proyek yang teregistrasi telah memenuhi persyaratan Penerbitan Sertifikat dan mendapatkan pendanaan PES untuk pelaksanaan kegiatan (umumnya melalui pembeli Sertifikat Plan Vivo), tidak ada batas jelas berapa banyak volume Sertifikat Plan Vivo yang dapat diterbitkan.

Plan Vivo dapat membatasi jumlah Sertifikat Plan Vivo yang dapat diterbitkan jika pendanaan PES belum didapatkan melalui pembeli atau sumber lain. Hal ini dilakukan untuk mencegah kemungkinan proyek berkembang terlalu cepat dan membuat terlalu banyak kesepakatan PES

dengan masyarakat ketika sumber pendanaan untuk komitmen PES belum didapatkan. Tindakan ini mengurangi risiko finansial proyek.

Sejumlah 20.000 Sertifikat Plan Vivo dapat diterbitkan untuk proyek di waktu kapan pun tanpa ada informasi spesifik tambahan mengenai pendanaan, contohnya informasi mengenai pembeli. Jika proyek mengajukan permintaan penerbitan lebih dari 20.000 Sertifikat Plan Vivo, koordinator proyek harus menunjukkan bahwa mereka memiliki sumber daya dan kapasitas pemasaran untuk penerbitan pada skala tersebut, yang berarti penerbitan sertifikat tidak berisiko bagi proyek. Ketika proyek telah mengidentifikasi pendanaan PES melalui pembeli atau sumber lain, tidak ada batas jumlah Sertifikat Plan Vivo yang dapat diterbitkan.

Penerbitan sertifikat di antara laporan tahunan

Proyek dapat sewaktu-waktu meminta penerbitan Sertifikat Plan Vivo di antara laporan tahunan. Umumnya ini dikarenakan adanya pembeli sertifikat dan proyek telah memenuhi semua langkah yang diperlukan untuk mengeluarkan sertifikat, dan merupakan kepentingan proyek agar sertifikat tersedia untuk ditransfer.

Formulir permintaan sementara telah tersedia yang mencakup semua informasi inti yang diperlukan untuk menerbitkan Sertifikat Plan Vivo dan akan dicantumkan dalam laporan tahunan:

- Informasi pembelian Sertifikat Plan Vivo yang telah dibeli di awal
- Bukti alokasi penjualan kepada peserta dengan *plan vivo* dan kesepakatan PES
- Informasi pemantauan yang menunjukkan peserta telah memenuhi target kinerja yang relevan
- Informasi pembagian manfaat

Dokumen penunjang:

Formulir permintaan penerbitan sementara – memberikan detail informasi yang dibutuhkan Plan Vivo untuk menerbitkan Sertifikat Plan Vivo di antara Laporan Tahunan.

Tersedia jika diminta dari Plan Vivo Foundation berdasarkan permintaan

Mencatat dan mengelola kredit (PVC): Register Plan Vivo

Sertifikat Plan Vivo (*Plan Vivo Certificate*/PVC) memberi pembeli bukti kepemilikan jasa iklim yang dihasilkan. Kode seri unik tercantum di tiap PVC untuk memastikan keterlacakan, yang menghubungkan setiap Sertifikat ke proyek yang menerbitkannya. Semua Sertifikat Plan Vivo diterbitkan secara mandiri dan dicatat di [Markit Environmental Registry](#).

Informasi mendetail mengenai prosedur pengoperasian Register, termasuk instruksi langkah membuat akun, transaksi dan mempersiapkan Sertifikat Plan Vivo, dan mengkomunikasikan fungsi register dapat ditemukan di situs Plan Vivo: www.planvivo.org/plan-vivo-certificates/markit-registry

Informasi apa yang tercantum di nomor seri Sertifikat Plan Vivo?

Setiap sertifikat Plan Vivo memiliki nomor seri unik yang diterbitkan otomatis oleh register menggunakan sistem berikut ini. Tanggal mulai dan akhir verifikasi sebelumnya

dicatat (sebelum Juni 2015) sebagai periode pelaporan, berkaitan dengan laporan tahunan yang menjadi dasar penerbitan sertifikat.²

² Modifikasi ini, yang dibuat berdasarkan umpan balik dari pemangku kepentingan, sedang dibahas dengan Markit, penyedia jasa register untuk Plan Vivo, dan akan segera dikonfirmasi. Silakan pastikan memakai versi terbaru Manual ini setiap saat.

Tabel 4: Sistem yang dipakai untuk menjelaskan nomor seri unik

Pengenal	Detail
Nama Sertifikasi Utama	PV (<i>Plan Vivo</i>)
Tipe Aset	PVC (<i>Plan Vivo Certificate</i>)
Kode Negara Proyek	ISO 3166 <i>Country Codes</i> (Kode Negara)
Nomor Identitas Proyek	Nomor identitas unik, dihasilkan oleh sistem untuk proyek ini
Tanggal Mulai Periode Verifikasi	ddmmyyyy untuk awal periode verifikasi
Tanggal Akhir Periode Verifikasi	ddmmyyyy untuk akhir periode verifikasi
Awal Cetakan Serial	Nilai numerik dimulai dari akhir penerbitan terakhir
Akhir Cetakan Serial	Nilai numerik berhenti ketika cetakan berakhir
Register Penerbit	MER (Market Environmental Registry)
Info Sertifikasi Tambahan	Untuk mengidentifikasi sertifikasi tambahan terkait dengan unit
<i>Ex-post</i> vs. <i>Ex-ante</i>	Untuk menjelaskan apakah unit <i>ex-post</i> (P) atau <i>ex-ante</i> (A)

Contoh Nomor Seri

Nomor seri di bawah ini menunjukkan Cetakan 30.000 Sertifikat Plan Vivo dari proyek di Rwanda, yang berencana untuk menyediakan jasa iklim selama periode 10 tahun dan kegiatannya diimplementasikan pada 2015:

PV-PVC-RW-100000000000136-01012010-31122019-1539717-1569716-MER-0-P

RW: Rwanda

100000000000136: Nomor Identitas Proyek

01012015-31122024: Periode ketika jasa iklim dihasilkan

1539717-1569716: Nomor cetakan menjelaskan 30.000 kredit.

Cetakan Sertifikat Plan Vivo

Salinan Sertifikat Plan Vivo akan didistribusikan kepada Koordinator Proyek dalam bentuk PDF sesuai permintaan dan gratis. Silakan menghubungi Plan Vivo Foundation untuk mengkonfirmasi detail pembeli segera sesudah penerbitan PVC tertentu. Contoh sertifikat ditampilkan pada Gambar 5 di bawah.

Gambar 5: Contoh Sertifikat Plan Vivo



6. Verifikasi

Tujuan verifikasi adalah untuk mengevaluasi proyek teregistrasi secara berkala berdasarkan Standar Plan Vivo untuk memastikan proyek ini terus mengikuti Standar tersebut dan menghasilkan manfaat jasa ekosistem, terutama jasa iklim, karena ini yang dijadikan ukuran kuantifikasi, serta dampak lain yang direncanakan.

Proyek Plan Vivo harus melaksanakan verifikasi pihak ketiga dalam 5 tahun setelah validasi dan setidaknya setiap 5 tahun sesudahnya. Plan Vivo Foundation dapat merekomendasikan periode 3 tahun jika skala proyek meningkat secara signifikan.

Proyek dapat memilih untuk diverifikasi oleh pemeriksa yang ada dan disetujui, atau meminta Plan Vivo untuk menyetujui pemeriksa jika tersedia auditor yang bersedia untuk terlibat tapi tidak tercantum di dalam daftar yang sudah disetujui Plan Vivo. Pemeriksa disetujui berdasarkan basis kelembagaan, yaitu sebagai anggota atau terakreditasi oleh lembaga audit yang diakui.

Plan Vivo Foundation akan menyetujui pemeriksa yang:

- Memiliki pengalaman dan keahlian dalam proyek kehutanan dan penyerapan karbon;
- Memiliki pengalaman bekerja di negara berkembang
- Memiliki pengalaman terdokumentasi dalam memverifikasi reduksi emisi GRK dan menggunakan metrik keberlanjutan;
- Memiliki akreditasi yang sesuai dari otoritas sertifikasi internasional, seperti CDM, ISO (14064), *California Climate Action Registry*, FSC, atau program sertifikasi penggunaan lahan lain yang dianggap layak oleh Plan Vivo Foundation;

- Dapat menunjukkan ketiadaan konflik kepentingan dengan proyek, misalnya lewat keterlibatan sebelumnya, keluarga/teman/mitra usaha sebelumnya di proyek saingan, atau hubungan dengan lembaga.

Pemeriksa disarankan untuk menghubungi Plan Vivo Foundation sebelum audit verifikasi untuk memastikan mereka memiliki kerangka acuan kerja dan format standar laporan verifikasi terbaru.

Pemeriksa akan dikontrak oleh koordinator proyek Plan Vivo (menggunakan Kerangka Acuan Kerja yang tersedia di situs Plan Vivo), dan proyek diharapkan membayar biaya verifikasi sesuai dengan tarif terbaru. Biaya pada umumnya dijelaskan di situs Plan Vivo: www.planvivo.org/project-network/develop-a-project/costs/

Prosedur Verifikasi

- Identifikasi pemeriksa potensial oleh koordinator proyek dari daftar yang disetujui oleh Badan Validasi dan Verifikasi (*Validation and Verification Body/VVB*). Tersedia di: www.planvivo.org/our-approach/oversight-and-quality-assurance-verification/
- Persetujuan pemeriksa/organisasi verifikasi potensial oleh TAC Plan Vivo.
- Jika disetujui untuk verifikasi, dibuat kesepakatan kontrak antara Plan Vivo dan pemeriksa berdasarkan kerangka ToR verifikasi.
- Kunjungan verifikasi ke proyek oleh pemeriksa (melalui konsultasi dengan koordinator proyek).
- Persiapan dan penyerahan laporan verifikasi oleh pemeriksa kepada Plan Vivo.

Laporan verifikasi dapat mengidentifikasi satu atau lebih permintaan tindakan koreksi (*Corrective Action Requests/CAR*) – hal ini akan dirangkum di awal laporan. CAR merupakan tindakan yang harus diambil oleh proyek untuk terus memenuhi standar Plan Vivo. CAR dapat diidentifikasi sebagai mayor atau minor tergantung pada tingkat keseriusannya. Berdasarkan laporan verifikasi, Plan Vivo akan secara resmi meminta proyek untuk membahas CAR berdasarkan jadwal yang disepakati antara koordinator proyek dan Plan Vivo. Sesudah CAR yang diidentifikasi dilaksanakan, Plan Vivo akan mengeluarkan pernyataan yang mengindikasikan CAR telah dilaksanakan dan ditutup serta proyek akan berlanjut.

Jika CAR mayor diidentifikasi dan sangat mempengaruhi kemampuan proyek untuk memenuhi Standar Plan Vivo, maka Plan Vivo dapat memilih untuk sementara menunda proyek selagi masalah tersebut ditangani. Selama periode penundaan, proyek tidak akan diberikan Sertifikat Plan Vivo dan tidak dapat menjual sertifikat yang sudah diterbitkan tetapi belum terjual. Jika proyek gagal menangani CAR mayor – sekalipun sudah diminta secara resmi oleh Plan Vivo – Plan Vivo dapat menghapus proyek tersebut dari register Plan Vivo.

Dokumen penunjang:

Kerangka Acuan Kerja (ToR) Verifikasi

Tersedia jika diminta dari Plan Vivo Foundation berdasarkan permintaan

7. Pengelolaan Penyangga Plan Vivo

Setiap proyek diharuskan untuk mempertahankan setidaknya 10% (umumnya 20-30%) jasa karbon yang dihasilkan sebagai penyangga risiko (*risk buffer*). Tingkat penyangga risiko ditentukan dalam tiap Spesifikasi Teknis menggunakan pendekatan yang disetujui/*Approved Approach* (silakan menghubungi Plan Vivo Foundation untuk saran) dan diajukan untuk

dimintai persetujuan sebagai bagian dari proses validasi. Plan Vivo menyimpan catatan kredit penyangga³ dan mungkin di situasi luar biasa – seperti kejadian kehilangan karbon skala besar (keadaan kahar/*force majeure*), misalnya kekeringan panjang atau kebakaran hutan – membatalkan penyangga risiko ketika terjadi kehilangan jasa karbon yang tak bisa dihindari dari suatu proyek.

Pembatalan penyangga risiko dilakukan ketika:

- Proyek berhenti beroperasi dan mendukung masyarakat dalam kegiatan PES mereka sebelum kesepakatan PES dan komitmen pemantauan mereka terpenuhi, atau
- Verifikasi proyek mengonfirmasi adanya kekurangan dalam proyek dan proyek tidak mampu menutupi kekurangan dengan jasa iklim pengganti.

Pembatalan penyangga risiko tidak akan dilakukan ketika peserta proyek memilih untuk tidak memenuhi kontrak mereka atau kekurangan ternyata disebabkan oleh praktik pengelolaan yang buruk dari sisi koordinator proyek. Untuk proyek yang melibatkan peserta individual, misalnya petani, kemungkinan besar beberapa kontrak akan dibatalkan pada beberapa tahun pertama periode proyek dikarenakan migrasi, penyakit, atau kejadian tak terduga. Manajemen yang cermat dan deteksi dini kejadian seperti ini amatlah penting untuk kemudian melaksanakan realokasi untuk menutup kerugian apapun yang mempengaruhi manfaat jasa iklim dan ekosistem lain berdasarkan Sertifikat Plan Vivo yang diterbitkan. Penyangga tidak dirancang untuk menutup pembatalan semacam ini.

Penyangga harus dinilai secara reguler dan resmi: setidaknya setiap 5 tahun ketika proyek menjalani verifikasi dan idealnya untuk setiap laporan tahunan. **Lebih jauh lagi, Plan Vivo Foundation dapat meminta revisi penyangga kapanpun.** Risiko dapat diputuskan meningkat atau menurun: jika risiko meningkat, maka hal tersebut harus segera dinyatakan dalam Laporan Tahunan dan peningkatan penyangga diturunkan ketika dilaksanakan penerbitan sertifikat.

Sebagian besar proyek akan dimulai dengan penyangga risiko yang jauh lebih besar dari 10%. Namun, seiring dengan waktu, akan ada bukti baru yang menyarankan persentase penyangga risiko yang lebih rendah dapat dipertimbangkan. Jika kasusnya seperti ini, kredit penyangga di atas batas minimal 10% memenuhi syarat untuk dikonversi dan kemudian diterbitkan sebagai Sertifikat Plan Vivo. Untuk memulai pembayaran kembali kredit semacam ini dari akun kumpulan penyangga risiko Plan Vivo, proyek harus:

- Menyerahkan laporan verifikasi yang menunjukkan kemajuan ke arah jasa iklim yang diharapkan dan pengelolaan risiko dengan sukses.
- Mengajukan kembali spesifikasi teknis yang relevan mencakup analisis risiko terbaru yang menjelaskan bagaimana faktor risiko dapat ditunjukkan telah menurun atau dikelola dengan sukses, dan bahwa faktor-faktor tersebut mewakili perubahan risiko pada ketahanan tidak kurang dari batas minimum 10% yang disyaratkan dalam Standar Plan Vivo.

Keputusan untuk menurunkan penyangga risiko tepat atau tidak sepenuhnya merupakan keputusan Plan Vivo Foundation, dengan dukungan informasi dari Plan Vivo TAC, serta jika diperlukan, pemeriksaan independen dan laporan verifikasi independen. Laporan verifikasi

³ Plan Vivo Foundation saat ini sedang memfinalisasi dengan Markit, penyedia register mereka, prosedur untuk meresmikan akun penyangga risiko yang ada. Kredit penyangga akan diterbitkan dalam akun terpisah di register Markit, di bawah pengelolaan Plan Vivo Foundation. Kredit ini didenominasikan sebagai “Sertifikat Plan Vivo Cadangan” (*Reserve Plan Vivo Certificates/PVC-R*). Konfirmasi akan disediakan segera dan manual ini akan diperbarui.

yang menyarankan 'penyangga risiko yang lebih rendah dapat menjadi tepat' diperlukan tapi tidak cukup untuk memulai pembayaran kredit kembali dari penyangga.

Bagaimana tepatnya kontribusi proyek saat ini ke akun penyangga risiko dikelola bergantung pada kondisi individual. Pada praktiknya, ketika risiko terbukti telah diturunkan, misalnya dari 25% ke 15%, akan lebih mudah untuk menghentikan kontribusi pada saat penerbitan tahunan (dari Laporan Tahunan yang disetujui) hingga kontribusi penyangga risiko neto seimbang dengan tingkat penurunan ini – berdasarkan contoh di atas, seimbang sampai 15%.

Kumpulan Penyangga Plan Vivo intinya merupakan tanggung jawab Plan Vivo Foundation. Kumpulan tersebut menyokong kredibilitas semua proyek Plan Vivo dan memiliki bukti penyangga yang besar dan kuat membantu mendukung harga di semua proyek. Oleh karena itu, Plan Vivo Foundation memiliki hak untuk, dengan justifikasi, meningkatkan kumpulan penyangga melebihi yang diminta oleh proyek atau dinyatakan dalam PDD, jika Plan Vivo Foundation memandang perlu untuk mempertahankan kredibilitas penyangga risiko.

8. Menggunakan Standar Plan Vivo Tanpa Penerbitan Sertifikat Plan Vivo

Proyek mungkin ingin menggunakan Standar Plan Vivo untuk menunjukkan desain dan implementasi proyek yang baik, menunjukkan manfaat iklim, ekosistem dan mata pencaharian, dan mengakses jaringan Plan Vivo – tanpa menerbitkan Sertifikat Plan Vivo terkait jasa iklim (atau ekosistem lain) yang dihasilkan.

Hal ini mungkin terjadi ketika:

- Penyandang dana PES tidak ingin menerima Sertifikat Plan Vivo karena alasan mengimbangi (*offsetting*) apapun dan tidak ingin proyek menerbitkan sertifikat jasa iklim untuk penyandang dana PES lain, misalnya proyek mungkin didanai sebagai bagian dari program adaptasi iklim dan adanya peraturan yang mencegah kredit dihasilkan.
- Proyek menghasilkan jenis sertifikat jasa iklim atau ekosistem lain, misalnya *Certified Emissions Reduction*, *Verified Carbon Unit* dan ingin menggunakan Standar Plan Vivo untuk mengarahkan desain proyek PES dan mendemonstrasikan manfaat tambahan.

Proyek yang ingin menggunakan Standar Plan Vivo dengan cara ini didukung untuk melakukannya dan disarankan untuk menghubungi Plan Vivo Foundation untuk membuat kesepakatan pengawasan dan struktur pembayaran, misalnya untuk peninjauan Laporan Tahunan, mengingat biaya biasanya akan didasarkan pada penerbitan sertifikat. Tarif ini dirancang untuk menutupi biaya dan akan disesuaikan dengan ukuran dan kemampuan proyek untuk membayar berdasarkan prinsip panduan bahwa biaya sertifikasi harus tidak lebih dari 8% penghasilan proyek.

9. Perluasan Proyek

Proyek Plan Vivo biasanya berkembang seiring waktu dan dapat mengembangkan intervensi proyek baru. Skala proyek biasanya meningkat secara bertahap dan melibatkan lebih banyak petani dan kelompok masyarakat ke dalam proyek melalui *plan vivo* menggunakan spesifikasi teknis yang disetujui. Plan Vivo Foundation sangat menyarankan proyek untuk melakukan kegiatan percontohan dengan kelompok kecil peserta yang sudah ada. Ketika desain dan fungsi proyek ditunjukkan dengan cara seperti ini dan rasa memiliki masyarakat sudah tertanamkan, serta proyek mendapatkan sumber daya yang cukup, skala proyek dapat ditingkatkan dengan melibatkan lebih banyak peserta.

Prosedur Peningkatan Skala

- i. Koordinator proyek mengidentifikasi kelompok/wilayah target baru (masyarakat yang bersedia terlibat di dalam proyek dan yang lahannya memenuhi persyaratan penerapan yang tercantum di dalam spesifikasi teknis)
- ii. Masyarakat menerima informasi dan membahas apakah mereka ingin berpartisipasi dalam proyek tersebut
- iii. Petani dan kelompok yang memilih untuk berpartisipasi mengajukan *plan vivo* yang dievaluasi oleh koordinator proyek
- iv. Peserta tambahan memulai kesepakatan PES dengan koordinator proyek

Validasi tidak diperlukan lagi untuk wilayah proyek baru dengan kondisi dan prosedur yang sejalan dengan syarat penerapan proyek yang ada (dijelaskan dalam spesifikasi teknis) dan wilayah yang dapat dicakup oleh kerangka kerja tata kelola proyek yang sudah ada seperti yang dijelaskan di dalam PDD. Detail wilayah dan peserta baru dicantumkan dalam laporan tahunan dan diserahkan kepada Plan Vivo Foundation, dan diperiksa secara terpisah selama Verifikasi yang dilaksanakan setidaknya setiap 5 tahun sekali.

Memperbarui dan merevisi PDD

Revisi dan pembaruan minor pada PDD dapat dilakukan oleh koordinator proyek. Proyek Plan Vivo diharapkan bersifat fleksibel dan berkembang seiring dengan penambahan pengalaman. Revisi mungkin diperlukan untuk beragam alasan, termasuk ketika:

- Peran dalam proyek berubah dan/atau organisasi baru terlibat, terutama jika skala proyek meningkat ke wilayah atau kabupaten baru;
- Prosedur pemantauan dimodifikasi seiring waktu berdasarkan pengalaman proyek atau perkembangan teknologi, atau ketika peran semakin bergeser kepada masyarakat;
- Mekanisme pembagian manfaat berubah jika tersedia opsi pembayaran berbeda atau terjadi perubahan signifikan dalam kondisi sosioekonomi.

Ketika proyek membuat perubahan prosedur, perubahan tersebut harus terlihat di dalam PDD dan versi terbaru diserahkan kepada Plan Vivo pada saat pelaporan tahunan, yang mengindikasikan perubahan yang telah dibuat di dalam proyek dan alasannya. Hal ini memungkinkan Plan Vivo untuk memastikan bahwa proyek terus memenuhi Standar Plan Vivo, dan juga untuk menyusun dan membagi pelajaran antara proyek dan pemangku kepentingan yang lebih luas.

Menambah intervensi proyek baru

Proyek yang ingin mengimplementasikan intervensi proyek baru harus menginformasikan kepada Plan Vivo Foundation melalui proses pelaporan tahunan atau secara langsung jika proyek ingin mengimplementasikan kegiatan sebelum tenggat waktu laporan selanjutnya.

Spesifikasi teknis baru dapat ditambahkan oleh proyek kapanpun. Untuk setiap intervensi baru yang ditambahkan, proyek harus menyiapkan spesifikasi teknis pendukungnya dan dicantumkan ke dalam PDD. Kunjungan validasi lanjutan mungkin tidak diperlukan, jika intervensi baru mirip dengan intervensi proyek yang sudah ada, jika TAC Plan Vivo mempertimbangkan bahwa koordinator proyek telah menunjukkan kapasitas untuk mendukung kegiatan baru, dan jika kondisi *baseline* untuk intervensi baru telah divalidasi pada kunjungan lapangan awal.

Ketika intervensi proyek secara signifikan melibatkan dukungan dan sistem pengelolaan yang berbeda, dan/atau kondisi *baseline* yang berbeda dalam bentuk penggunaan lahan yang berbeda telah diidentifikasi, kunjungan lapangan validasi lanjutan diharuskan untuk memvalidasi kondisi *baseline* dan kapasitas koordinator proyek untuk mendukung kegiatan

tersebut. Ketika proyek mendekati periode verifikasi pihak ketiga, proyek dapat meminta proses validasi dilakukan sebagai bagian dari kunjungan verifikasi yang lebih luas. Silakan menghubungi Sekretariat Plan Vivo Foundation untuk membahas hal ini – TAC Plan Vivo akan membuat keputusan akhir untuk masalah semacam ini.

10. Penyelesaian Proyek

Prosedur penyelesaian proyek akan diterapkan untuk semua proyek yang melaksanakan penutupan atau penyelesaian proyek yang direncanakan, terlepas apakah koordinator proyek menggunakan pengkreditan *ex-ante* atau *ex-post*.

Prosedur penyelesaian proyek:

- i. Koordinator proyek membuat pemberitahuan tertulis kepada Plan Vivo tentang penyelesaian proyek setidaknya 6 bulan sebelum tanggal penyelesaian yang direncanakan
- ii. Menyediakan bukti konsultasi lengkap peserta proyek terkait penyelesaian proyek kepada Plan Vivo
- iii. Memberikan pernyataan yang mencantumkan hal-hal di bawah ini:
 - Sisa CAR sudah diselesaikan,
 - Semua kesepakatan PES telah dilaksanakan atau dipenuhi dan jadwal sisa kesepakatan PES diserahkan lengkap dengan alasan kenapa kesepakatan belum terselesaikan.
 - *Voluntary Emissions Reductions Purchase Agreements*/Kesepakatan Pembelian Reduksi Emisi Sukarela (VERPAs) yang dibuat sepanjang proyek berlangsung telah dilaksanakan atau dipenuhi.
 - Pemantauan kegiatan yang mendukung semua penerbitan selama ini (*ex-ante* atau *ex-post*) telah dilengkapi sesuai dengan spesifikasi teknis yang relevan atau jadwal dengan detail pemantauan yang belum dilaksanakan dan alasan belum terselesaikan diberikan. Mungkin perlu ditunjukkan bahwa pembeli telah diinformasikan mengenai hal-hal yang belum terselesaikan.
- iv. Pernyataan atau jadwal final harus diserahkan untuk mengkonfirmasi status dana apapun yang ada di dana perwalian oleh koordinator proyek atas nama peserta proyek. Jika dana belum diselesaikan, laporan transfer dana ke lembaga yang sesuai harus dibuat dan bukti bahwa transfer disetujui oleh peserta harus disediakan.
- v. Kunjungan validasi singkat (lihat kriteria pemilihan di Bagian 3) harus dikontrakkan oleh koordinator proyek untuk memvalidasi penutupan kegiatan koordinator proyek.
- vi. Plan Vivo akan mengeluarkan konfirmasi penyelesaian proyek.

11. Tarif

Tarif sertifikasi dirancang hanya untuk menutupi biaya dan dibagi rata sepanjang durasi proyek (bukan hanya di awal). Oleh karena itu, registrasi proyek merupakan opsi hemat biaya untuk organisasi di negara berkembang, terutama yang mempertimbangkan kebutuhan proyek kecil dengan sumber daya awal yang terbatas. Sebagai prinsip panduan, Plan Vivo Foundation berusaha untuk menetapkan tingkat tarif tidak lebih dari 8% pemasukan proyek dari penjualan Sertifikat Plan Vivo.

Plan Vivo Foundation dapat memeriksa struktur biayanya dari waktu ke waktu. Untuk struktur biaya terbaru silakan mengunjungi: www.planvivo.org/project-network/develop-a-project/costs/

Plan Vivo Foundation akan menerima biaya pemeriksaan dan penerbitan sertifikat dalam USD (dolar Amerika) atau GBP (pounds Britania Raya). Biaya penerbitan biasanya dibuat dalam dolar Amerika. Silakan melakukan pembayaran peninjauan dan penerbitan ke salah satu rekening di bawah ini:

1. Untuk pembayaran kepada Plan Vivo Foundation dalam dolar Amerika:

Harap dicatat bagian rujukan (*reference*) **HARUS** diisi untuk semua transfer:

Reference: 20490607 PLAN VIVO

Beneficiary/Account Name: Triodos Bank

Beneficiary Address: Triodos Bank, Deanery Road, Bristol, BS1 5AS

Bank Name & Address: Royal Bank of Scotland, Vostro Clearing Section, Level 5, 2 1/2 Devonshire Place, London EC2M 4XB

Swift/BIC: RBOSGB2LXXX

IBAN: GB69RBOS16630000232258

2a. Untuk pembayaran kepada Plan Vivo Foundation dalam GBP (pounds Britania Raya):

Account Name: Plan Vivo Foundation

Bank Name: Triodos Bank

Account Number: 20477007

Sort Code: 165810

2b. Untuk pembayaran dengan mata uang asing (misal, Euro) ke rekening GBP di atas:

Harap dicatat bagian rujukan (*reference*) **HARUS** diisi untuk semua transfer:

Reference: 20477007 PLAN VIVO

Beneficiary/Account Name: Triodos Bank

Beneficiary Address: Triodos Bank, Deanery Road, Bristol, BS1 5AS

Bank Name & Address: Royal Bank of Scotland, 10 Whitechapel High Street, London E1

8DX Swift/BIC: RBOSGB2LXXX

IBAN: GB11RBOS16003410000856]

12. Penggunaan standar dan pendanaan lain

Proyek yang ingin menggunakan standar sertifikasi lain selain Standar Plan Vivo dengan wilayah target yang sama harus menginformasikan kepada Plan Vivo Foundation dan memastikan sertifikasi dan persyaratan pelaporan tambahan apapun tidak berakibat ke penghitungan ganda, penjualan ganda atau klaim ganda lainnya atas jasa ekosistem atau manfaat lain yang dihasilkan oleh proyek.

13. Panduan Tambahan

1. Fasilitas ESCROW Plan Vivo – Pengelolaan dan Peraturan

Proyek dapat mengarahkan pembayaran langsung terkait penjualan di muka dari Sertifikat Plan Vivo ke fasilitas ESCROW Plan Vivo yang dikelola atas nama semua proyek yang membutuhkan jasa ini. Dana dapat ditahan hingga setahun di rekening Triodos Bank, untuk mengantisipasi penerbitan di masa mendatang. Harus dicatat bahwa Plan Vivo hanya berperan sebagai pemegang dana dan tidak diuntungkan atau pun mengenakan biaya untuk menyediakan layanan ini.

Fasilitas ini dipakai untuk memberikan jaminan kepada Koordinator Proyek dan Pembeli Sertifikat Vivo dan disediakan untuk proyek Plan Vivo agar:

- i. Memastikan dana terpisah dari dana operasional normal sehingga dana tidak dipakai oleh Koordinator Proyek hingga jasa ekosistem yang ditetapkan (jasa iklim) diserahkan dan diterbitkan;
- ii. Memastikan dana aman dan tersedia sebelum Koordinator Proyek menandatangani kesepakatan PES dengan peserta proyek individual. Seringkali hal ini disarankan mengingat kesepakatan PES merupakan kesepakatan yang terikat hukum dan harus dipenuhi, terlepas apakah penjualan terlaksanakan seperti yang diharapkan atau tidak.